



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Balai Bahasa Sumatera Selatan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Balai Bahasa Sumatera Selatan selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	5490	Orang	850	891
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	Lembaga	45	45
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	42	Lembaga	42	42
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	80	Orang	30	72
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	36	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	310	Orang	168	169



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan	92	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi pemerikayaan kosakata bahasa Melayu Musi tahap I yang dilaksanakan pada 22–26 Januari 2024 di Desa Kayuara.
2. Inventarisasi pemerikayaan kosakata bahasa Melayu Musi tahap II pada 19–23 Februari 2024
3. Inventarisasi kosakata pengembangan Kamus Bahasa Melayu Lematang tahap I pada 4–8 Maret 2024

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra adalah adanya keadaan cuaca yang tidak stabil yang memicu bencana alam seperti banjir dan longsor yang terjadi di wilayah pengambilan data. Sehubungan dengan hal tersebut, jadwal kegiatan yang sudah direncanakan dan dijadwalkan, digeser ke bulan berikutnya, dan dialihkan ke lokasi pengamatan yang relatif lebih aman



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah dengan menjadwalkan ulang pelaksanaan pengambilan data inventarisasi kosakata merevisi jadwal pelaksanaan dan mengubah lokasi pengamatan ke daerah yang relatif lebih aman.

2. [SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan Kabupaten OKU Selatan yang diselenggarakan di SD Negeri 3 Muaradua, Kecamatan Muaradua, OKUS pada 4–8 Februari 2024. Kegiatan diikuti oleh 30 orang tenaga kependidikan SD dan SMP di OKUS.
2. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMA/SMK di Kota Lubuklinggau pada 19–23 Februari 2024. Kegiatan dilaksanakan di Cozy Style Hotel yang diikuti oleh 30 peserta dari kalangan pelajar SMA/SMK.
3. Kegiatan Pendampingan Pendaftaran UKBI Adaptif Merdeka di MAN Insan Cendekia OKI pada 15–16 Januari, pengujian UKBI di Universitas PGRI Silampari pada 22 Januari 2024, Sosialisasi dan Pelaksanaan Tes UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Musi Banyuasin di Hotel Gambo, Sekayu pada 24–26 Januari 2024, dan Pengujian UKBI di SMAN Sumsel pada 15 Januari 2024. Hingga triwulan I jumlah peuji UKBI sebanyak 706 orang.
4. Pemilihan Duta Bahasa Sumatera Selatan Tahun 2024 sudah memasuki tahap pendaftaran. Hingga akhir Maret 2024 jumlah pendaftar sebanyak 125 orang.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa mengikuti tes UKBI yang merupakan salah satu materi dalam kegiatan.
2. Peserta Bengkel Sastra tidak membawa alat musik yang memadai pada saat kegiatan berlangsung.
3. Beberapa pendaftar UKBI gagal melakukan pendaftaran, selain karena tidak menerima pos-el verifikasi serta adanya perangkat peuji UKBI tidak memadai untuk melaksanakan pengujian UKBI, ada juga beberapa peserta pelajar SLTP di daerah yang belum terbiasa dengan penggunaan komputer PC dalam mengikuti tes

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran UKBI peserta penyuluhan dilakukan secara kolektif
2. Alat musik yang digunakan pada saat peragaan musikalisasi puisi pada kegiatan Bengkel Sastra mengandalkan alat musik yang tersedia di hotel tempat kegiatan dan memanfaatkan alat musik milik narasumber
3. Tim UKBI membantu melakukan *follow up* verifikasi pendaftaran ke admin UKBI pusat, serta bagi peuji yang tidak memiliki perangkat yang memadai maka menggunakan perangkat (laptop) dan perangkat jemala milik Balai dan Tim UKBI serta memberikan pendampingan dalam verifikasi dan uji coba atau simulasi tes UKBI dengan menggunakan komputer PC atau gawai

3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Layanan Bahasa Hukum yang dilaksanakan di Hotel Swarna Dwipa, Kota Palembang pada 24 Januari 2024 yang dihadiri peserta dari kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dosen hukum, dan LBH.
2. Koordinasi Pengutamaan Bahasa Negara di 33 lembaga binaan yang dilaksanakan selama Februari sampai dengan Maret 2024.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut:

1. Target lembaga terkendala anggaran internal lembaga terkait perbaikan bahasa ruang publik
2. Adanya peraturan khusus terkait bahasa ruang publik yang tidak bisa diubah
3. Kurangnya komunikasi target lembaga kepada para penyuluh
4. Kegiatan pendampingan dan penghargaan masih terkendala pemblokiran anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Lembaga meningkatkan kualitas penggunaan bahasa pada tata naskah dinas selama mempersiapkan anggaran untuk penggunaan bahasa di ruang publik
2. Mencari lembaga yang memiliki peraturan penggunaan bahasa secara independen
3. Selalu membuka layanan konsultasi kebahasaan via jaringan pribadi (Whatsapp) dan memantau serta menanyakan progres yang dilakukan
4. Berkoordinasi secara intens dengan tim perencanaan untuk mengetahui progres kegiatan yang anggarannya terkena pemblokiran, dan kapan anggaran tersebut akan dibuka kembali

4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina selama triwulan I adalah Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi di Hotel Wyndham, Palembang pada 27 Februari sampai dengan 1 Maret 2024. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan utusan komunitas literasi yang dibina.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah dengan melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberdayaan Komunitas Literasi yang semula ditujukan untuk 25 komlit yang terkategori C. Namun hasil Pemuktahiran Profil Komunitas Literasi hanya ada 5 komlit yang terkategori C.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah mengikutsertakan komunitas literasi yang terkategori B serta komlit yang baru terjaring sebagai peserta Bimtek Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi.

5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Teknis Metodologi Pengajaran BIPA di Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau pada 5–7 Maret 2024 yang diikuti oleh 30 peserta dari kalangan dosen dan utusan instansi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Koordinasi dengan PT Tanjungenim Lestari (TeL) untuk mengadakan pembelajaran BIPA bagi tenaga kerja asing sebanyak 72 calon pemelajar.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah sebagai berikut:

1. Terkendala perjalanan yang jauh dan medan jalan yang cukup sulit
2. Domisili peserta jauh dari tempat kegiatan
3. Tidak banyak perusahaan yang mau memberi akses untuk berinteraksi dengan pekerja asing terkait pembelajaran bahasa Indonesia

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Mengambil jalan alternatif. Jalan semula melalui Kabupaten Musi Banyuasin, diubah melalui Kabupaten Pali
2. Memberikan tugas kepada para peserta untuk dikerjakan di rumah
3. Melakukan pendekatan, koordinasi dengan instansi terkait, seperti dinas tenaga kerja, untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengenalan atau sosialisasi bahasa Indonesia ke pekerja asing melalui penutur asing.

6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Target IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan dipenuhi dengan Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa yang menjaring naskah cerita anak dari penulis-penulis Sumatera Selatan. Sejak dibukanya pendaftaran peserta pada awal Februari 2024, naskah yang diterima oleh tim sampai minggu ketiga Maret 2024 belum mencapai target, yaitu 36 naskah. Namun, di akhir masa pendaftaran, naskah yang masuk melebihi ekspektasi tim yang mencapai 125 naskah. Pencapaian ini tidak lepas dari strategi tim yang melakukan sosialisasi langsung ke dua kabupaten di Sumatera Selatan, promosi yang gencar di media sosial Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan media sosial pribadi, serta mengontak langsung para penulis cerita.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian baru bisa diakui pada saat pengumuman naskah pemenang dan sudah berbentuk draf cerita anak dwibahasa.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang didapati meliputi banyaknya naskah yang tidak sesuai dengan juknis sayembara yang ditetapkan, seperti banyaknya naskah untuk jenjang pembaca B2, B3, dan C, padahal pada juknis sayembara ditetapkan naskah yang diterima adalah untuk jenjang pembaca awal B1. Selain itu, ada pula naskah yang mengandung SARA dan kekerasan. Hal ini diduga karena para penulis naskah tersebut tidak benar-benar memahami panduan sayembara yang diberikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah dengan mengeliminasi langsung naskah yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam juknis, dan mengingatkan kepada peserta, khususnya penulis, untuk membuat naskah tulisan dalam kegiatan sayembara, harus berpedoman pada juknis yang sudah disampaikan.

7. [SK 6.0 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024 untuk memastikan partisipasi aktif pemerintah daerah, yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan luring di Aula Amran Halim. Dihadiri oleh utusan dinas kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang menjadi daerah sasaran RBD (Kabupaten OKUT, OKI, OKU, OKUS, Muaraenim, dan Kota Palembang).



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Revitalisasi Bahasa Daerah 2024 yang dilaksanakan di Hotel Novotel Palembang pada 26–29 Februari 2024. Kegiatan bertujuan untuk menyamakan persepsi penyelenggaraan RBD dan mendiskusikan modul ajar yang akan diimbaskan kepada pengajar utama di sekolah.
3. Bimtek Pengajar Utama yang sudah dilakukan di tiga kabupaten, yaitu:
 1. Kabupaten OKU pada 4–6 Maret 2024 di Hotel Bukit Indah Lestari yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 2. Kabupaten OKU Timur pada 5–7 Maret 2024 di Hotel Parai Puri Tani yang diikuti 46 orang pengajar utama, dan
 3. Kabupaten OKI pada 6–8 Maret 2024 di Hotel Dinasti yang diikuti 46 orang pengajar utama.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah adalah sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024, adanya keterbatasan perangkat untuk melaksanakan pertemuan secara virtual
2. Pada pelaksanaan Bimtek Pengajar Utama Revitalisasi Bahasa Daerah, terkendala domisili maestro yang terlibat sebagai narasumber bimtek cukup jauh dari lokasi bimtek diadakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan perangkat yang tersedia dan meminjam beberapa kelengkapan Zoom Meeting yang menjadi milik perorangan
2. Panitia mengomunikasikan dengan narasumber dan moderator. Memberikan alternatif ruang istirahat sementara menjelang pergantian sesi di kamar panitia.

8. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan] IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Pemutakhiran dan penyampaian Laporan Kinerja 2023 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan secara tepat waktu
2. Reviu Renstra 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan 2024
3. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi APIP dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Tahun 2023
4. Melakukan rapat evaluasi kinerja dan anggaran serta melakukan pengukuran kinerja triwulan I

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi internal antar petugas pelaporan dengan tim pelaksana program belum efektif sehingga masih terdapat perbedaan persepsi capaian, selain itu kurangnya inisiasi dari pelaksana kegiatan untuk segera menyampaikan laporan hasil kegiatan capaian di link yang sudah disampaikan untuk pengiriman laporan progres kegiatan
2. Aplikasi SPASIKITA mengalami peremajaan sehingga petugas pelaporan belum bisa mengakses aplikasi tersebut terkait penyampaian laporan kinerja bulanan

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan progres pengisian data kinerja pada Sistem Pengumpulan Data Kinerja Satu Pintu sebelum melakukan rapat evaluasi bulanan agar rapat berjalan dengan efektif dan efisiensi
2. Mengingatkan pelaksana kegiatan untuk menyampaikan laporan beserta analisis (kendala dan strategi) hasil kegiatan dan progres kegiatan yang telah dan sedang dilakukan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



3. Mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh Biro Perencanaan dan membangun komunikasi aktif dengan admin biro jika ada kendala teknis

9. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian penyerapan anggaran dengan RPD Hal III DIPA
2. Melakukan revisi Hal III DIPA bila ternyata realisasi penyerapan anggaran tidak sama dengan RPD
3. Menyusun jadwal kegiatan yang disepakati bersama antara Pimpinan dan KKLP
4. Pengisian capaian output secara tepat waktu dan paling lambat satu hari sebelum ditutup.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dalam penyusunan dan penyesuaian RPD pada hal III DIPA
2. Keterlambatan dalam pengisian caput yang selalu dilakukan pada hari terkahir
3. Pada pengisian caput, operator menunggu konfirmasi dari pelaksana kegiatan terkait capaian kegiatan
4. Berubahnya jadwal pelaksanaan kegiatan oleh KKLP yang dapat mengganggu target penyerapan anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti sosialisasi terkait Penilaian IKPA dan pengisian caput untuk menambah pemahaman mengenai hal tersebut.
2. Operator wajib melakukan pengisian caput sebelum tanggal 7 setiap bulannya agar masih ada waktu bila ada perbaikan dalam hal pengisian capaian.
3. Melakukan rapat bulanan setiap tanggal 5 yang berisi laporan capaian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Selain sebagai bahan evaluasi, rapat tersebut juga membantu operator dalam pengisian caput
4. Pemberitahuan kepada pegawai mengenai target penyerapan anggaran setiap bulannya agar ada komitmen dan kepatuhan bersama terkait pemenuhan jadwal kegiatan.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[621729.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	80	171	1.631.111.000	409.951.500	1.221.159.500
[621729.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	1	1	157.000.000	29.560.000	127.440.000
[621729.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	1	44	300.434.000	29.307.000	271.127.000
[621729.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	30	2	28	373.250.000	100.219.000	273.031.000
[621729.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	55	241	418.047.000	98.558.900	319.488.100
[621729.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.927	100	2.827	320.522.000	56.111.500	264.410.500
[621729.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	0	620	561.063.000	3.150.000	557.913.000
[621729.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	36	2	34	715.619.000	12.626.000	702.993.000
[621729.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	5	0	125.000.000	50.008.000	74.992.000
[621729.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	879.092.000	33.573.074	845.518.926
[621729.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	4.465.684.000	909.205.422	3.556.478.578



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Total	9.946.822.000	1.732.270.396	8.214.551.604
--------------	----------------------	----------------------	----------------------

D. Rekomendasi Pimpinan

SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra. IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Rekomendasi;

1. Mengatur jadwal secara fleksibilitas dalam pengambilan data sehingga dapat membantu mengakomodasi perubahan cuaca yang tidak terduga.
2. Menjadwalkan ulang tetapi surat tugas tetap memakai yang lama dikarenakan uang sudah keluar.
3. Bisa juga mengambil data dari perpustakaan karena kuesioner sudah ada.
4. Lakukan pemetaan resiko secara menyeluruh untuk wilayah pengambilan data. Identifikasi titik-titik rawan terhadap bencana alam seperti banjir, ini akan membantu dalam perencanaan untuk menghindari area yang rentan atau mempersiapkan langkah- mitigasi yang tepat
5. Lakukan evaluasi kembali jika kendala cuaca secara signifikan mengganggu kemampuan untuk mencapai target yang lebih realistis, perhitungkan faktor resiko yang ada.

SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan. IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Rekomendasi

1. Mengintegrasikan materi tes UKBI ke dalam kurikulum atau program pelatihan dan menekankan keterampilan yang diuji dalam tes UKBI dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa serta menggunakan materi tes UKBI sebagai sumber belajar atau latihan, memakai metode verifikasi alternative seperti SMS atau aplikasi berbasis online bagi peserta yang gagal mendaftar secara daring. Panitia Tim UKBI harus memberikan panduan dan dukungan teknis kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam pendaftaran atau pengujian
2. Dalam kegiatan Bengkel Sastra, panitia harus mempunyai rencana yang matang, sebelum kegiatan dimulai, panitia harus benar-benar menekankan/menyampaikan kepada peserta untuk membawa alat tulis yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai. Bagi peserta yang tidak



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



membawa alat tidak akan di ikutkan. Selain itu harus menyediakan di tempat yang menyediakan alat musik atau fasilitas sewa alat musik

alat musik tambahan jika memungkinkan atau menyelenggarakan kegiatan

SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan. IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Rekomendasi;

1. Lakukan revisi dalam alokasi anggaran, mencari sumber daya alternatif atau mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada dengan efisien
2. Pertimbangkan untuk melakukan advokasi kepada pihak berwenang agar peraturan tersebut direvisi atau disesuaikan untuk mendukung tujuan
3. Tingkatkan komunikasi terkait target lembaga dengan para penyuluh melalui pertemuan rutin, penggunaan media sosial, atau wa grup

SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan. IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Rekomendasi;

1. Lakukan revisi kriteria seleksi komunitas literasi untuk memastikan bahwa hanya komunitas yang sesuai dengan kategori C yang terpilih. Bisa melibatkan klarifikasi lebih lanjut tentang kriteria yang diperlukan untuk memenuhi kategori tersebut
2. Tingkatkan kualitas bimbingan teknis yang diberikan kepada komunitas literasi. Pastikan bahwa bimtek dirancang untuk memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang ditetapkan
3. Berikan dukungan tambahan kepada komunitas literasi yang mungkin membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk memenuhi kriteria kategori C
4. Jalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal seperti organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan
5. Lakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program pemberdayaan komunitas literasi dengan memantau progress secara teratur

SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA. IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Rekomendasi;

1. Manfaatkan teknologi untuk mengurangi kebutuhan akan perjalanan jauh, misalnya menyediakan program BIPA secara daring atau hybrid.
2. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah lembaga pendidikan dan Dinas Ketenaga Kerja dan imigrasi atau komunitas lokal untuk mendukung penyelenggaraan program BIPA di berbagai wilayah, sehingga dapat memperluas jangkauan peserta dan mengurangi hambatan geografis.
3. mengembangkan materi dan sumber belajar BIPA yang dapat diakses secara daring.

SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa. IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Rekomendasi;

1. Pastikan panduan sayembara disosialisasikan secara menyeluruh dan jelas kepada calon peserta. Gunakan berbagai saluran komunikasi seperti situs web resmi, media sosial, dan surat kabar untuk memastikan pesan yang disampaikan mencapai target audiens
2. Adakan sesi penjelasan atau workshop yang diarahkan langsung kepada calon peserta untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami persyaratan dan ketentuan yang diberikan.
3. Sediakan naskah atau template yang sesuai dengan juknis sayembara
4. Sediakan bantuan teknis melalui email bagi mereka yang membutuhkan klarifikasi lebih lanjut
5. Buka kanal komunikasi yang terbuka bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik terkait panduan sayembara. Ini dapat membantu dalam mendeteksi ketidaksesuaian atau kebingungan yang mungkin timbul dari penulis.

SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah. IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Rekomendasi;

1. Selain menggunakan perangkat virtual, pertimbangkan juga menggunakan alternative lain seperti konferensi telepon atau aplikasi pesan instan untuk mengadakan rapat koordinasi. Meskipun tidak seinteraktif pertemuan virtual, namun tetap memungkinkan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Menganggarkan biaya untuk pembelian perangkat atau penyewaan perangkat.
3. Selain mengadakan bimtek secara langsung pertimbangkan untuk mengadakan bimtek secara virtual menggunakan platform video konferensi. Ini akan memungkinkan maestro yang jauh dari lokasi untuk tetap berpartisipasi tanpa harus hadir secara fisik. Jika maestro tidak dapat hadir secara langsung atau virtual dipertimbangkan untuk merekam bimtek sehingga mereka dapat mengakses materi dan informasinya yang disampaikan.

SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan. IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan

Rekimendasi;

1. Jadwalkan pertemuan rutin antara petugas pelaporan dan tim pelaksana program. Pertemuan ini dapat dilakukan secara mingguan atau bulanan tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas program. Dalam pertemuan ini, pimpinan akan memberikan arahan langsung dan memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang seragam tentang tujuan dan capaian program.
2. Disarankan untuk mengikuti pelatihan khusus atau workshop yang difokuskan pada pemahaman dan penggunaan fitur-fitur baru dalam aplikasi SPASIKITA. Pastikan bahwa pelatihan ini mencakup panduan langkah-langkah dan contoh penggunaan aplikasi yang relevan.

SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan. IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan

Rekomendasi;

1. Petugas yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyesuaian RPD pada hal III DIPA dianjurkan untuk mengikuti sosialisasi terkait Penilaian IKPA agar menambah pemahaman yang mendalam tentang proses tersebut.
2. Pengisian caput paling cepat pada tanggal 2 setiap bulannya, bila ada perbaikan dalam pengisian caput diharapkan masih banyak waktu.
3. Jadwalkan pertemuan rutin antara operator dan pelaksana kegiatan (Tim KKLK) untuk membahas capaian kegiatan. Tentukan waktu kapan konfirmasi akan diberikan oleh pelaksana kegiatan, sehingga operator dapat mengatur jadwal pengisian caput dengan lebih efisien.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4. Perlunya pemahaman dari KKLP bahwa kepatuhan terhadap target penyerapan anggaran dan pemenuhan jadwal kegiatan sesuai dengan rencana awal yang telah disepakati bersama, itu sangat penting, dua hal yang tidak dapat dipisahkan untuk kelancaran dan keberhasilan dalam penyerapan anggaran.

Palembang, 17 Mei 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Karyono
NIP 196606142003121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

